

LAPORAN PENELITIAN LANJUT
BIDANG PENELITIAN KELEMBAGAAN



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN TUTORIAL TATAP MUKA DAN
HUBUNGANNYA DENGAN MUTU LULUSAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI S1 PGSD UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH
UNIVERSITAS TERBUKA PURWOKERTO**

Oleh :

Dra. TRI RAHAYU RPH, M.Pd
Drs. H. PRAYITNO, M.Pd
Drs. JATNO SUNARJO, M.Si

Pusat Keilmuan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Unit Program Belajar Jarak Jauh Purwokerto
Universitas Terbuka
2014

**LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN BIDANG KELEMBAGAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. a. Judul Penelitian | : Efektivitas Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka dan Hubungannya dengan Mutu Lulusan Mahasiswa Program Studi S1 PGSD Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Purwokerto |
| b. Bidang Penelitian | : Kelembagaan |
| c. Klasifikasi Penelitian | : Penelitian Lanjut |
| 2. Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Dra. Tri Rahayu RPH, M.Pd |
| b. NIDN | : 0005105210 |
| c. NIP | : 19521005 198103 2 001 |
| d. Gol/Jabatan Akademik | : IVa/Lektor Kepala |
| e. Fakultas/Program Studi | : FKIP/PMIPA |
| f. Email/HP | : trirahayu@ut.ac.id / 08157953952 |
| 3. Anggota Peneliti : | |
| 1. a. Nama Lengkap | : Drs. Prayitno, M.Pd |
| b. NIDN | : 0016045202 |
| c. NIP | : 19520416 197903 1 003 |
| d. Gol/Jabatan Akademik | : IVa/Lektor Kepala |
| e. Fakultas/Program Studi | : FKIP/B, Indonesia |
| f. Email/HP | : prayitno@ut.ac.id / 085702173009 |
| 2. a. Nama Lengkap | : Drs. Jatno Sunarjo, M.Si |
| b. NIDN | : 0009055309 |
| c. NIP | : 19530509 199203 2 001 |
| d. Gol/Jabatan Akademik | : III/d/Lektor |
| e. Fakultas/Program Studi | : Fekon/IESP |
| f. Email/HP | : jatno@ut.ac.id / 081548898396 |
| 4. a. Periode Penelitian | : 2014 |
| b. Lama penelitian | : 7 (tujuh) bulan |
| 5. Biaya penelitian | : Rp 30.000.000,- |
| 6. Sumber biaya | : LPPM-UT |



Ketua Peneliti

Dra. Tri Rahayu RPH, M.Pd
NIP. 19521005 198103 2 001

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP. 19610112 198603 2 001

Abstrak

Mutu lulusan yang berkualitas sangat diperlukan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi tingkat keberhasilan mutu lulusan PGSD di Universitas Terbuka UPBJJ Purwokerto, di antaranya adalah input mahasiswa dan proses tutorial yang diselenggarakan oleh UPBJJ Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas proses pelaksanaan tutorial terhadap peningkatan mutu lulusan mahasiswa program studi S1 PGSD yang diterapkan di UPBJJ UT Purwokerto. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD di wilayah UPBJJ Purwokerto dengan sampel yang diambil sebanyak 212 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi dan korelasi, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, dengan bantuan perangkat lunak SPSS 18 dan Lisrel 8.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses tutorial dan input pendidikan masing-masing dan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan PGSD UT. Proses tutorial dan input pendidikan jika disempurnakan akan meningkatkan mutu lulusan PGSD. Ada hubungan yang kuat antara proses tutorial dan input pendidikan dengan mutu lulusan PGSD UPBJJ UT Purwokerto.

Kata Kunci : Tutorial, regresi, korelasi, mutu lulusan, proses pembelajaran.

Abstract

Quality of highly qualified graduates needed for the advancement of education in Indonesia. Many factors are thought to influence the quality of PGSD graduates success rate at the Open University UPBJJ Purwokerto, including the student input and tutorial process held by UPBJJ Purwokerto. This study aims to analyze the effectiveness of the implementation process to improve the quality of tutorials of graduate student of S1 PGSD UPBJJ UT applied in Purwokerto. This research is analytic with Cross Sectional approach. The population of this study were students of PGSD in UPBJJ Purwokerto. Among the population 212 students were taken as the samples. Metode used in this study are regression analysis and correlation, using a 95% confidence level, with SPSS 18 and lisrel 8.8. The result of the research shows that the process of tutorials and educational inputs respectively and jointly significant effect on the quality of the PGSD UT graduates. Tutorials and educational input will improve the quality of PGSD graduates if tehey are developed well. There is a strong relationship between the tutorials and educational inputs with the quality of graduates of PGSD students of UPBJJ UT Purwokerto.

Keywords: Tutorials, regression, correlation, the quality of graduates, the learning process.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian yang Relevan	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Tutorial	6
B. Mutu Mahasiswa	7
C. Konsep Dasar Peningkatan Mutu Pendidikan	7
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Paradigma, dan Kerangka Pikir Penelitian	11
B. Populasi	11
C. Metode Pengumpulan Data	12
D. Variabel yang Digunakan	13
E. Instrumen dan Hipotesis Penelitian	14
F. Metode Analisis Data	15
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Responden	20
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	22
C. Analisis Regresi Berganda	26
D. Uji Parsial dengan t-test	27
E. Uji Simultan dengan F-test	30
F. Uji Koefisien Determinasi	31
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	32
B. Saran	32
 DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	38
Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS	40
Lampiran 3 Analisis Regresi Berganda Menggunakan Lisrel 8.8	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan untuk pembangunan kehidupan bangsa, terutama untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu mengembangkan dan menampilkan keunggulan dirinya sebagai manusia berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kreatif, mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Tersurat pula pada tujuan kurikuler Program S1 PGSD, yaitu para guru lulusan Program S1 PGSD diharapkan dapat:

1. Menciptakan tatanan sosial budaya sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi secara utuh;
2. Menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan di SD;
3. Menguasai materi bidang studi yang diajarkan di SD;
4. Meningkatkan wawasan dan kemampuan profesional dalam pembelajaran di SD;
5. Mengelola dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar;
6. Mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga mampu berpikir dan bertindak sebagai sarjana pendidikan di sekolah dasar; serta
7. Mengembangkan diri sendiri secara mandiri sehingga senantiasa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara global (Tim Universitas Terbuka; 2007: 4).

Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan upaya peningkatan kualitas SDM yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif dan efisien. Sasaran ini telah dinyatakan pula dalam Ketetapan MPR RI Nomor IV/MPR/1999 tentang

Arah Kebijaksanaan Pendidikan, yaitu meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan SDM. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas SDM, maka pemerintah bersama-sama dengan kalangan yang peduli dengan pendidikan diharapkan berupaya terus-menerus mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pendidikan yang berkualitas.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi diri, pengadaan buku atau modul dan alat bantu tutorial, perbaikan sarana prasarana pendidikan lainnya dan peningkatan manajemen perguruan tinggi. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata, sebagian Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ UT) Purwokerto terutama belum menunjukkan peningkatan mutu yang baik.

Ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan, yaitu:

1. Kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education production* atau *input-output* analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pendekatan ini melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua *input* yang diperlukan dalam kegiatan produksi tersebut, maka lembaga ini akan menghasilkan *output* yang dikehendaki. Pendekatan ini menganggap bahwa apabila input baik atau terpenuhi maka mutu pendidikan (output) akan

berhasil baik. Namun dalam kenyataan peningkatan mutu pendidikan tidak terjadi karena kurang memperhatikan proses pendidikan.

2. Penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara sentralistik, sehingga sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi yang mempunyai jalur sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi perguruan tinggi setempat. Dengan demikian sekolah kehilangan kemandirian, motivasi dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaganya termasuk peningkatan mutu pendidikan sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional.
3. Peran serta masyarakat dalam pendidikan selama ini sangat minim. Partisipasi masyarakat selama ini umumnya lebih banyak bersifat dukungan *input* (dana) bukan pada proses pendidikan (pengambilan keputusan, *monitoring*, evaluasi dan akuntabilitas). Berkaitan dengan akuntabilitas sekolah tidak mempunyai kepada masyarakat khususnya orang tua siswa sebagai salah satu pihak utama yang berkepentingan dengan pendidikan (*stakeholder*) (Depdiknas, 2010: 1-3).

Pendidikan masa depan perlu diorientasikan untuk memberdayakan perguruan tinggi. Khusus Universitas Terbuka yang menyelenggarakan proses belajar mengajar jarak jauh, maka perlu dibantu dengan kegiatan tutorial kepada mahasiswa program studi S 1 PGSD. Dengan kata lain manajemen pendidikan Universitas Terbuka pada program studi S 1 PGSD perlu diterapkan, dengan pertimbangan:

1. Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan lebih mengutamakan kelebihan dan kelemahan dirinya dibandingkan dengan lembaga lainnya, sehingga mereka dapat mengoptimalkan SDM yang tersedia untuk memajukan lembaganya.
2. Universitas Terbuka lebih mengetahui kebutuhan lembaganya khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayakan dalam proses pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga dan tingkat perkembangan anak.
3. Universitas Terbuka dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan mutu pendidikan yang dihasilkan UPBJJ UT masing-masing kepada orang tua,

masyarakat dan pemerintah, sehingga mereka akan berupaya seoptimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai target mutu pendidikan yang telah direncanakan.

4. Universitas Terbuka dapat melakukan persaingan sehat dengan perguruan tinggi lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orang tua, masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Dari pengamatan studi pendahuluan di UPBJJ UT Purwokerto tahun akademik 2012 belum memenuhi target peningkatan mutu tutorial. Hal ini terlihat pada hasil kelulusan mahasiswa Program Studi S 1 PGSD masih banyak yang mendapat IPK rendah, dalam arti kelulusan kurang memuaskan.

Oleh karena itu, perlu diupayakan perbaikan dalam kegiatan akademis. Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang efektivitas pelaksanaan tutorial tatap muka dan hubungannya dengan mutu lulusan mahasiswa Program Studi S 1 PGSD di UPBJJ UT Purwokerto.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Purwokerto sudah efektif dan bagaimana hubungannya dengan mutu lulusan mahasiswa Program Studi S 1 PGSD?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas proses pelaksanaan tutorial terhadap peningkatan mutu lulusan mahasiswa program studi S1 PGSD yang diterapkan di UPBJJ UT Purwokerto.

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat yang bersifat teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan gambaran konsep dasar strategi peningkatan mutu lulusan mahasiswa program studi S1 PGSD dan menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu berbasis kegiatan tutorial pada mahasiswa program studi S1 PGSD adalah manajemen pendidikan yang berpola baru, terbuka dan transparan.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan sumbangan informasi dan masukan pengetahuan serta pengalaman bagi lembaga tentang strategi peningkatan mutu lulusan mahasiswa program studi S 1 PGSD Universitas Terbuka.

C. Penelitian yang Relevan

Sejauh pengetahuan peneliti terdapat sebuah penelitian mengenai kualitas ruang ujian program S1 PGSD. Penelitian tersebut ialah Hubungan Kualitas Ruang Ujian terhadap Efektivitas Pelaksanaan UAS pada Mahasiswa Program S1 PGSD Universitas Terbuka UPBJJ- UT Bandar Lampung Masa Ujian 2010.1 (Agus Supriyanto dkk., 2010). Sesuai dengan ruang lingkupnya, penelitian itu hanya membahas pengaruh kualitas ruang ujian terhadap efektivitas pelaksanaan UAS pada mahasiswa. Sehingga pembahasan yang dilakukan dalam penelitian itu tidak menjawab pokok masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Walaupun demikian, pembahasan yang dilakukan Agus Supriyanto dkk.(2010) merupakan sumber informasi atau bahan yang berharga dan dapat dipertimbangkan dalam rangka pengembangan atau pengkhususan dalam penelitian ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Tutorial

Tutorial secara umum diartikan sebagai bimbingan dan bantuan belajar. Cohan dkk. (2002) mengartikan tutorial sebagai suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain. Adapun pelaksanaan tutorial yang baik, seharusnya:

1. Tutor mempunyai latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah yang diampunya,
2. Pelaksanaan tutorial sesuai dengan jadwal,
3. Mahasiswa harus rajin mengikuti tutorial.

Tutorial menurut Tim Penulis FKIP-UT (2007) Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan oleh UT yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Pelaksanaan Tutorial dilakukan dalam berbagai modus, yaitu dengan cara (1) tatap muka, (2) media radio/televisi dan media masa,(3) surat atau korespondensi dan, (4) Internet (tutorial online).

Dalam Tutorial Tatap Muka (TTM), mahasiswa juga memperoleh bimbingan untuk melakukan praktik/praktikum. Praktik adalah kegiatan belajar yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan konsep, prinsip, prosedur, dan ketrampilan dalam situasi nyata atau bantuan secara terprogram dan terbimbing/mandiri.Praktikum adalah kegiatan pengamatan percobaan atau pengujian suatu konsep atau prinsip materi IPA yang dilakukan di dalam atau di luar laboratorium.

Kemampuan melakukan praktik dan praktikum bersifat khas, yang hanya akan dikuasai mahasiswa apabila yang bersangkutan memiliki pangalaman riil atau buatan melalui pengerjaan latihan atau tugas-tugas praktikal lainnya. Untuk membantu mahasiswa memperoleh penguasaan kompetensi tersebut, UT menyediakan bimbingan yang dilakukan oleh instruktur/supervisor yang memenuhi persyaratan tertentu.

Melalui tutorial mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar untuk menguasai konsep-konsep penting dalam modul serta kemampuan melakukan praktek/praktikum, sehingga kompetensi mata kuliah dapat dikuasai dengan baik.

B. Mutu Mahasiswa

Mahasiswa dikatakan mutunya baik apabila mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Menguasai bidang keilmuan yang diajarkan di SD secara utuh, baik yang terkait dengan substansi maupun metodologi keilmuan;
2. Mampu menerapkan pengelolaan pembelajaran yang mendidik di SD berdasarkan prinsip-prinsip etika, moral, dan keilmuan, serta mempertanggungjawabkannya secara ilmiah;
3. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pendidikan di SD;
4. Mampu menciptakan tatanan sosial budaya sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi siswa secara utuh;
5. Mampu mengembangkan diri secara mandiri sekolah yang memungkinkan dapat mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), berfikir dan bertindak sebagai calon sarjana pendidikan dasar; serta
6. Mampu mengelola dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

C. Konsep Dasar Peningkatan Mutu Pendidikan

1. Pola Baru Manajemen Pendidikan Masa Depan

Mengingat lemahnya pola lama dalam manajemen pendidikan nasional, maka perlu diadakan pembaharuan-pembaharuan dalam penyelenggaraan pendidikan (Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 22/1999). Konsekuensi logis bagi manajemen pendidikan di Indonesia perlu dilakukannya penyesuaian diri dari pola manajemen lama menuju manajemen baru. Pola manajemen baru dalam pendidikan adalah dalam rangka menuju masa depan yang lebih bernuansa otonomi dan lebih demokratis. Dimensi-dimensi perubahan pola manajemen dari yang lama menuju yang baru dapat dilihat di bawah ini.

Dimensi-dimensi Perubahan Pola Manajemen Pendidikan

Pola Lama	Menu'u	Pola Baru
Subordinasi	⇒	Otonomi
Pengambilan keputusan terpusat	⇒	Pengambilan keputusan partisipatif
Ruang gerak kaku	⇒	Ruang gerak luwes
Pendekatan birokratik	⇒	Pendekatan profesional
Sentralistik	⇒	Desentralistik
Diatur	⇒	Motivasi diri
Overeregulasi	⇒	Deregulasi
Mengontrol	⇒	Mempengaruhi
Mengarahkan	⇒	Memfasilitasi
Menghindari resiko	⇒	Mengelola resiko
Gunakan uang semuanya	⇒	Gunakan uang seefisien mungkin
Individual yang cerdas	⇒	<i>Team work</i> yang cerdas
Informasi terribadi	⇒	Informasi terbagi
Pendelegasian	⇒	Pemberdayaan ,
Organisasi herarkis	⇒	Organisasi datar

(Sumber: Depdiknas, 2001: 7)

Pola baru manajemen pendidikan masa depan mengharapkan perguruan tinggi dapat memiliki wewenang lebih besar dalam pengelolaan lembaganya. Pengambilan keputusan dapat dilakukan secara partisipatif dan partisipasi masyarakat makin besar, perguruan tinggi lebih luwes dalam mengelola lembaganya, pendekatan profesionalisme lebih diutamakan daripada pendekatan birokratik, pengelolaan perguruan tinggi dapat lebih desentralistik, perubahan perguruan tinggi didorong oleh motivasi diri lembaga daripada diatur

dari luar perguruan tinggi, regulasi perguruan tinggi lebih sederhana, peranan pusat bergeser dari mengontrol menjadi mempengaruhi resiko menjadi mengolah resiko, meningkatkan manajemen yang lebih efisien, mengutamakan pemberdayaan dan struktur organisasi lebih datar sehingga lebih sederhana dan efisien,

2. Proses yang diharapkan, yaitu:

- a. Efektivitas proses belajar tutorial tinggi berupa pemberdayaan peserta mahasiswa maupun belajar cara belajar (*learning to learn*);
- b. Kepemimpinan universitas yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia;
- c. Pengelolaan yang efektif terhadap tenaga kependidikan terutama dosen yang selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik;
- d. Universitas memiliki budaya mutu yang mempunyai elemen-elemen sebagai berikut: a) informasi kualitas harus digunakan untuk perbaikan, bukan untuk mengadili/mengontrol orang, b) kewenangan harus sebatas tanggung jawab, c) hasil harus diikuti *reward* dan *punishment*, d) kolaborasi sinergi bukan kompetisi, harus merupakan basis untuk kerja sama, e) warga universitas merasa aman terhadap pekerjaannya, f) imbal jasa harus sepadan dengan nilai pekerjaannya, dan g) warga universitas merasa memiliki universitas;
- e. Universitas memiliki team *work* yang kompak, cerdas dan dinamis.
- f. Universitas memiliki kewenangan (kemandirian);
- g. Partisipasi warga universitas dan masyarakat;
- h. Universitas memiliki keterbukaan (transparasi) manajemen dan pengelolaan universitas;
- i. Universitas memiliki kemampuan untuk memperbaiki peningkatan mutu mahasiswa;
- j. Universitas melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan untuk mengetahui tingkat daya serap kemampuan mahasiswa dan memanfaatkan hasil evaluasi belajar tersebut, serta untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses tutorial di Universitas;

- k. Universitas responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan dan berbagai aspirasi yang muncul bagi peningkatan mutu.
- l. Universitas memiliki akuntabilitas (bentuk pertanggung jawaban) yang harus dilakukan universitas terhadap keberhasilan program yang telah dilaksanakan;
- m. Universitas memiliki sustainabilitas yang tinggi karena di perguruan tinggi tersebut terjadi proses akumulasi peningkatan mutu sumber daya manusia, diversifikasi sumber dana, pemilikan aset Universitas yang mampu menggerakkan *income generating activities* dan dukungan yang tinggi dari masyarakat terhadap eksistensi Universitas.

Input manajemen untuk menjalankan roda universitas. *Input* pendidikan yang diharapkan, yaitu:

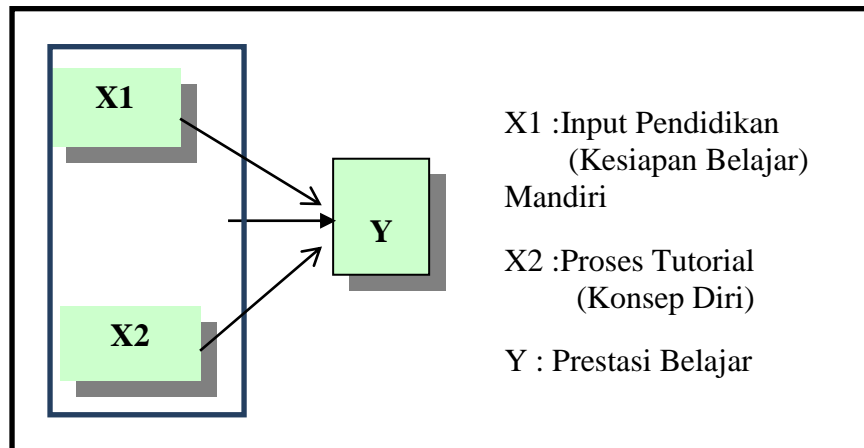
- 1. Memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas;
- 2. Ketersediaan dan kesiapan SDM;
- 3. Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi;
- 4. Memiliki harapan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan universitasnya;
- 5. Fokus pada pelanggan (khususnya mahasiswa) sebagai tujuan utamanya untuk meningkatkan mutu dan kepuasan mahasiswa.;

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Paradigma, dan Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Singarunbun dan Effendi, 2009: 9-10). Informasi kuantitatif akan dijamin dengan informasi kualitatif sehingga gambaran tentang fenomena *input*, *proses*, *output* dan *outcome* pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Program (MPMBP) pada UPBJJ UT Purwokerto dapat ditentukan Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Program SI PGSD.

Kerangka pikir penelitian merupakan urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk bagan dengan penjelasannya. Berdasarkan berdasarkan pada hasil landasan teori dan penelitian terdahulu seperti yang telah diuraikan di atas. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran penelitian ini, maka dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian

B. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun dan Effendi, 2009: 152). Sudjana dan Ibrahim (2009: 84)

mengatakan bahwa populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, universitas, kelas, organisasi dan lain-lain.

Pengertian populasi terkandung empat hal pokok, yakni: isi, kesatuan atau unit, tempat atau ruang dan waktu. Dalam judul penelitian ini, yaitu Strategi Peningkatan Mutu lulusan mahasiswa Program Studi S1 PGSD UPBJJ UT Purwokerto dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Peningkatan Mutu lulusan mahasiswa Program studi S1 PGSD adalah isinya;
2. UPBJJ UT adalah unit kesatuannya;
3. Mahasiswa Program Studi S1 PGSD akan diambil sampel yang terdiri dari Pokjar-pokjar Kecamatan Kemangkon Purbalingga, Pokjar Slawi Kabupaten Tegal, Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap, Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, dan Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan individu yang terbentuk dalam suatu objek yang terdiri dari sejumlah mahasiswa program studi S1 PGSD UPBJJ UT Purwokerto sampel akan diambil dari pokjar-pokjar tersebut yang jumlah mahasiswanya 1310 orang.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2009: 128). Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden.

Kuesioner dalam penelitian ini harus dijawab oleh mahasiswa PGSD Purwokerto, sebagai responden secara tertulis/tanda cek (✓) pada kolom yang telah tersedia. Informasi yang diharapkan diperoleh dari responden mencakup tiga subvariabel dari MPMBP, yaitu subvariabel output yang diharapkan, proses yang

dilaksanakan, dan input pendidikan. Data yang diperoleh dari angket ini merupakan data primer.

D. Variabel yang Digunakan

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel penelitian tiga subvariabel, yaitu output yang diharapkan, proses yang dilaksanakan dan input pendidikan (Depdiknas, 2001: 11-12). Ketiga subvariabel dijabarkan menjadi indikator-indikator, sebagai berikut:

1. Subvariabel output yang diharapkan, indikatornya:
 - a. *Output* yang berupa prestasi akademik;
 - b. *Output* yang berupa prestasi non-akademik;
2. Subvariabel proses yang dilaksanakan, indikatornya:
 - a. Proses tutorial yang efektif tinggi;
 - b. Kepemimpinan universitas yang kuat;
 - c. Lingkungan yang aman dan tertib;
 - d. Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif;
 - e. Universitas memiliki budaya mutu;
 - f. Universitas memiliki *team work* yang kompak, cerdas dan dinamis;
 - g. Universitas memiliki kewenangan atau kemandirian;
 - h. Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat;
 - i. Universitas memiliki keterbukaan (transparansi) manajemen;
 - j. Universitas memiliki kemauan untuk berubah (psikologi dan fisik);
 - k. Universitas melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan;
 - l. Universitas responsif dan adaptatif terhadap kebutuhan;
 - m. Komunikasi yang baik;
 - n. Universitas memiliki akuntabilitas.
3. Subvariabel *input* pendidikan, indikatornya:
 - a. Memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas;
 - b. Sumber daya tersedia dan siap;
 - c. Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi;

- d. Memiliki harapan prestasi yang tinggi;
- e. Fokus pada pelanggan (khususnya mahasiswa);
- f. *Input* manajemen.

E. Instrumen dan Hipotesis Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu: (1) kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang subvariabel dan indikator sebagaimana tersebut di atas, dan (2) tabel-tabel yang diperoleh dari studi dokumenter. Data primer yang diperoleh dari kuesioner berupa data kuantitatif yang menyatakan pendapat responden dengan pembobotan (Ancok, 2009: 15), sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-Ragu (R)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Dokumentasi mempelajari dan mengumpulkan data sekunder dari dokumen tertulis yang ada, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data primer dan data sekunder diperoleh persepsi tentang kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) dari setiap indikator. Bentuk instrumen penelitian berupa rancangan bangunan konstruksi kuesioner dan rancangan konstruksi dan tebaran item.

2. Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian serta uraian di atas, maka didapatkan suatu hipotesis antara lain :

- H1 Proses tutorial yang dilaksanakan UPBJJ Purwokerto memiliki pengaruh secara signifikan terhadap mutu lulusan (output) yang diharapkan sehingga tutorial menjadi efektif.
- H2 Input pendidikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap mutu lulusan (output) yang diharapkan.

- H3 Input pendidikan proses tutorial dan secara bersama yang dilaksanakan UPBJJ Purwokerto memiliki pengaruh terhadap mutu lulusan (output) yang diharapkan.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18.0. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} melalui tahapan analisis sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

X : Skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

Y : Skor total semua variabel kuesioner

N : Jumlah responden

r^{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian adalah:

$$r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow \text{valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} \rightarrow \text{tidak valid}$$

Butir-butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) > r_{tabel} = 0,30 (Sugiyono dan Wibowo : 2004).

Dengan penilaian :

- a. Nilai $r = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara X dan Y dikatakan positif dan sangat kuat sekali.
- b. Nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara X dan Y dikatakan kuat dan negatif.
- c. Nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data padadasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang telah valid. Rumus yang dipakai adalah untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah *Cronbach' Alpha* yang penyelesaiannya dilakukan dengan membandingkan antara r_{alpha} dan r_{tabel} .

Secara umum keandalan dalam kisaran 0,00 s/d 0,20 kurang baik, > 0,20 s.d. 0,40 agak baik, > 0,40 s.d. 0,60 cukup baik, > 0,60 s.d. 0,80 baik, serta dalam kisaran >0,80 s.d. 1.00 dianggap sangat baik. (Santoso, 2001 : 227). Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

2. Analisis Regresi Berganda

Yaitu model persamaan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh proses tutorial dan input pendidikan terhadap lulusan PGSD UT. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 18.0, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

dengan :

Y : mutu lulusan

b_0 :intersep

b_1 : Koefisien regresi *proses tutorial*

b_2 : Koefisien regresi *input pendidikan*

X_1 : proses tutorial

X_2 : input pendidikan

3. Analisis Korelasi

Korelasi itu berarti hubungan, begitu pula analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Nugroho (2005), uji korelasi tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel dependen maupun independen). Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara proses tutorial dan input pendidikan dengan mutu lulusan yang bisa ditentukan dengan klasifikasi koefisien korelasi yang digunakan dimana nilai korelasi dapat dikelompokkan dalam Nugroho, (2005) sebagai berikut : 0,41 s.d. 0,70 korelasi keeratan kuat, 0,71 s.d. 0,90 sangat kuat dan 0,91 s.d. 0,99 sangat kuat sekali dan jika 1 berarti sempurna. Nilai koefisien korelasi diperoleh melalui pengolahan data hasil kuisisioner dengan menggunakan program SPSS 18.0.

4. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut, adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n : jumlah data

r : koefisien korelasi

Langkah-langkah uji hipotesis

- $H_0 : t < 0$: menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara proses tutorial dan input pendidikan dengan mutu lulusan.
- $H_1 : t > 0$: menunjukan terdapat pengaruh antara proses tutorial dan input pendidikan dengan mutu lulusan.
- Kriteria keputusannya, adalah :
 - a. Jika $t > t_{table}$, dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Jika $t < t_{table}$, dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - c. Taraf signifikan = 5 %
 - d. Derajat kebebasan (df) = $n - 3$

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut, adalah

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

dengan :

R^2 : koefisien determinasi

n: Banyaknya sampel (observasi)

k : Banyaknya parameter/koefisien regresi plus konstanta

Kriteria pengujian :

- a. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya semua koefisien regresi secara bersama-sama tidak signifikan pada taraf signifikansi 5%
- b. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya semua koefisien regresi secara bersama-sama signifikan pada taraf signifikansi 5%.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen *Variasi Variabel Dependent* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Pokjar di bawah naungan UPBJJ Purwokerto, yang meliputi Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga, Pemalang, Tegal, dan Kebumen, sedangkan objek yang akan diteliti adalah menganalisis bagaimana pengaruh proses tutorial dan input pendidikan terhadap output lulusan PGSD. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran responden mahasiswa S1 PGSD UPBJJ Purwokerto, berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden dan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 212 responden, yang tersebar seperti pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Profil Responden Berdasarkan Asal Kabupaten

Kabupaten	Jumlah responden
Banyumas	30
Kebumen	39
Purbalingga	35
Tegal	25
Pemalang	59
Cilacap	24
TOTAL	212

Item-item pernyataan dalam variabel input pendidikan, proses tutorial, dan mutu lulusan secara keseluruhan digambarkan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi. Dalam hal ini penulis melakukan dengan analisis deskriptif frekuensi, sehingga diketahui frekuensi, persen, dan nilai serta kategori lain. Menentukan bobot penilaian ditentukan berdasarkan skala penilaian yaitu skala *likert*.

Tabel 4.2. Karakteristik Jawaban Responden

No.	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
A. Sub variable output						
1	Saya berpendapat prestasi akademik berpengaruh besar terhadap mutu lulusan S1 PGSD	5	0	1	136	70
2	Saya harus mendapatkan prestasi akademik setinggi-tingginya.	1	0	3	133	75
3	Saya harus berjuang untuk mendapatkan indeks prestasi yang lebih baik dari rekan-rekan saya.	0	0	1	127	84
4	Dengan prestasi akademik yang baik, saya akan dapat berkiprah dalam perbaikan pembelajaran.	0	0	5	144	63
5	Saya akan selalu berjuang untuk meningkatkan kemampuan akademik saya baik selama atau setelah menjadi mahasiswa UT.	0	1	6	130	75
6	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam bidang seni.	3	20	108	76	5
7	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam pembelajaran olah raga.	0	21	99	83	9
8	Saya sering mendapatkan penghargaan dalam bidang seni sastra.	8	79	86	33	6
9	Saya sering mendapatkan prestasi dalam bidang organisasi social dan keagamaan.	2	46	100	56	8
10	Saya sering dimintai pendapat tentang berbagai prestasi non pendidikan oleh rekan-rekan saya.	2	33	74	89	14
B. Sub variable Proses						
1	Saya sering mendapatkan model tutorial yang baik selama saya mengikuti pendidikan di UT.	0	11	38	126	37
2	Saya memandang manajemen tutorial yang baik berpengaruh besar terhadap tata kelola tutorial di PGSD UT.	0	2	18	133	59
3	Saya berpendapat bahwa lingkungan yang aman dan tertib selama mengikuti tutorial berpengaruh positif terhadap prestasi pendidikan saya.	0	1	8	138	65
4	Saya meyakini kepemimpinan dalam tata kelola tutorial berpengaruh baik terhadap mutu pembelajaran dan lulusan UT.	0	0	20	120	71
5	Saya berpandangan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif berpengaruh pada mutu lulusan UT.	0	1	12	125	74
6	Saya berkeyakinan universitas memiliki budaya kerja yang bermutu tinggi.	0	3	21	135	53
7	Saya meyakini universitas memiliki tim kerja tutorial yang efektif dalam setiap proses pembelajaran di UT.	0	2	28	140	42
8	Saya meyakini universitas yang memiliki kemandirian dalam menjalankan kewenangan pengelolaan tutorial berpengaruh positif terhadap mutu lulusan UT.	0	1	20	143	48
9	Saya meyakini masyarakat dan lingkungan kampus UT berpartisipasi dalam membina mutu lulusan UT.	1	9	43	127	32
10	Saya meyakini universitas memiliki tata kelola manajemen tutorial yang transparan.	3	7	47	121	34
11	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk berubah baik secara psikologis atau fisik.	0	3	32	138	39
12	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.	0	2	20	142	48
13	Saya berpendapat universitas memiliki daya responsive dan adaptif yang baik terhadap isu-isu aneka kebutuhan	3	5	45	130	29

	mahasiswa.					
14	Saya berpendapat bahwa universitas mampu membangun komunikasi yang baik dengan semua civitas akademika UT.	0	2	39	138	33
15	Saya berpendapat bahwa universitas memiliki akuntabilitas tinggi dalam tata kelola tutorial.	0	0	37	139	36
C. Sub variable input pendidikan						
1	Saya berpendapat bahwa UT memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu pembelajaran yang jelas.	0	1	13	151	47
2	Saya berkeyakinan bahwa UT memiliki sumberdaya yang bermutu tinggi dalam menunjang input pembelajaran kepada mahasiswa.	1	1	12	157	41
3	Saya yakin UT memiliki staf/pegawai yang kompeten dan berdedikasi tinggi untuk meningkatkan mutu tutorial di UT.	0	3	37	141	31
4	Saya yakin lulusan UT memiliki harapan prestasi yang tinggi.	0	4	19	128	61
5	Saya yakin tata kelola tutorial di UT ditujukan sebesar-besarnya untuk memenuhi harapan pembelajaran yang lebih baik dan focus pada kepentingan dan kebutuhan mahasiswa.	2	1	18	159	32
6	Saya meyakini bahwa UT memiliki input manajemen tutorial yang baik guna menunjang mutu lulusan UT khususnya S1 PGSD.	0	1	12	143	56

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini variabel yang diuji terdiri dari 2 (dua) variabel bebas (*Independent Variable*) yang terdiri dari proses tutorial dan input pendidikan dan 1 (satu) variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu output mutu lulusan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan menggunakan program SPSS 18 pada tabel *item-total statistic* di kolom *corrected item-total correlation*. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari *r* tabel. Kuisioner yang dinyatakan valid berarti kuisioner tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Butir-butir instrumen dianggap valid apabila

koefisien korelasi (r_{hitung}) $>$ $r_{table} = 0,30$ (Sugiyono dan Wibowo : 2004). Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Validitas Item

No.	Variabel	Jumlah Item	Valid Item	Keterangan
1.	Output Lulusan (Y)	10	10	Valid
2.	Proses Tutorial (X1)	15	15	Valid
3	Input Pendidikan (X2)	6	6	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Dari rangkuman hasil validitas item di atas, butir-butir pernyataan yang valid dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS 18 pada tabel *item total statistics pada kolom corrected item-total correlation* untuk masing – masing butir pernyataan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji ValiditasProses Tutorial, Input Pendidikan dan Mutu Lulusan (Output)

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1. Output lulusan (Y)				
1	Saya berpendapat prestasi akademik berpengaruh besar terhadap mutu lulusan S1 PGSD	0,562	0,30	Valid
2	Saya harus mendapatkan prestasi akademik setinggi-tingginya.	0,647	0,30	Valid
3	Saya harus berjuang untuk mendapatkan indeks prestasi yang lebih baik dari rekan-rekan saya.	0,640	0,30	Valid
4	Dengan prestasi akademik yang baik, saya akan dapat berkiprah dalam perbaikan pembelajaran.	0,573	0,30	Valid
5	Saya akan selalu berjuang untuk meningkatkan kemampuan akademik saya baik selama atau setelah menjadi mahasiswa UT.	0,638	0,30	Valid
6	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam bidang seni.	0,662	0,30	Valid
7	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam pembelajaran olah raga.	0,548	0,30	Valid
8	Saya sering mendapatkan penghargaan dalam bidang seni sastra.	0,680	0,30	Valid
9	Saya sering mendapatkan prestasi dalam bidang organisasi social dan keagamaan.	0,565	0,30	Valid
10	Saya sering dimintai pendapat tentang berbagai prestasi non pendidikan oleh rekan-rekan saya.	0,603	0,30	Valid
2. Proses Tutorial				
1	Saya sering mendapatkan model tutorial yang baik selama saya mengikuti pendidikan di UT.	0,548	0,30	Valid

2	Saya memandang manajemen tutorial yang baik berpengaruh besar terhadap tata kelola tutorial di PGSD UT.	0,547	0,30	Valid
3	Saya berpendapat bahwa lingkungan yang aman dan tertib selama mengikuti tutorial berpengaruh positif terhadap prestasi pendidikan saya.	0,585	0,30	Valid
4	Saya meyakini kepemimpinan dalam tata kelola tutorial berpengaruh baik terhadap mutu pembelajaran dan lulusan UT.	0,565	0,30	Valid
5	Saya berpandangan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif berpengaruh pada mutu lulusan UT.	0,673	0,30	Valid
6	Saya berkeyakinan universitas memiliki budaya kerja yang bermutu tinggi.	0,733	0,30	Valid
7	Saya meyakini universitas memiliki tim kerja tutorial yang efektif dalam setiap proses pembelajaran di UT.	0,664	0,30	Valid
8	Saya meyakini universitas yang memiliki kemandirian dalam menjalankan kewenangan pengelolaan tutorial berpengaruh positif terhadap mutu lulusan UT.	0,725	0,30	Valid
9	Saya meyakini masyarakat dan lingkungan kampus UT berpartisipasi dalam membina mutu lulusan UT.	0,634	0,30	Valid
10	Saya meyakini universitas memiliki tata kelola manajemen tutorial yang transparan.	0,660	0,30	Valid
11	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk berubah baik secara psikologis atau fisik.	0,724	0,30	Valid
12	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.	0,750	0,30	Valid
13	Saya berpendapat universitas memiliki daya responsif dan adaptif yang baik terhadap isu-isu aneka kebutuhan mahasiswa.	0,677	0,30	Valid
14	Saya berpendapat bahwa universitas mampu membangun komunikasi yang baik dengan semua civitas akademika UT.	0,631	0,30	Valid
15	Saya berpendapat bahwa universitas memiliki akuntabilitas tinggi dalam tata kelola tutorial.		0,30	Valid
3. Input Pendidikan				
1	Saya berpendapat bahwa UT memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu pembelajaran yang jelas.	0,817	0,30	Valid
2	Saya berkeyakinan bahwa UT memiliki sumberdaya yang bermutu tinggi dalam menunjang input pembelajaran kepada mahasiswa.	0,827	0,30	Valid
3	Saya yakin UT memiliki staf/pegawai yang kompeten dan berdedikasi tinggi untuk meningkatkan mutu tutorial di UT.	0,790	0,30	Valid
4	Saya yakin lulusan UT memiliki harapan prestasi yang tinggi.	0,733	0,30	Valid
5	Saya yakin tata kelola tutorial di UT ditujukan sebesar-besarnya untuk memenuhi harapan pembelajaran yang lebih baik dan focus pada kepentingan dan kebutuhan mahasiswa.	0,799	0,30	Valid
6	Saya meyakini bahwa UT memiliki input manajemen tutorial yang baik guna menunjang mutu lulusan UT khususnya S1 PGSD.	0,807	0,30	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan yang diberikan adalah valid, sehingga proses analisis dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian. Secara umum keandalan dalam kisaran 0,60 s.d. 0,80 baik, serta dalam kisaran 0,80 s.d. 1.00 dianggap sangat baik. (Santoso, 2001 : 227). Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 18.0. for windows 7 dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas (r Alpha) terhadap ketiga instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Output	10	0,802	Sangat baik
2.	Proses tutorial	15	0,806	Sangat baik
3.	Input pendidikan	6	0,881	Sangat Baik

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji reliabilitas di atas, nilai *alpha cronbach* untuk output lulusan adalah 0,802, proses tutorial 0,806, dan input pendidikan 0,881. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah sangat baik.

C. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh proses tutorial dan input pendidikan terhadap output (mutu) lulusan, maka digunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 18.0 dan Software Lisrel 8.8 dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Empiris Penelitian

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Konstanta
Proses Tutorial (X1)	0,60	0,58
Input Pendidikan (X2)	0,045	

Sumber : Data Primer yang Diolah

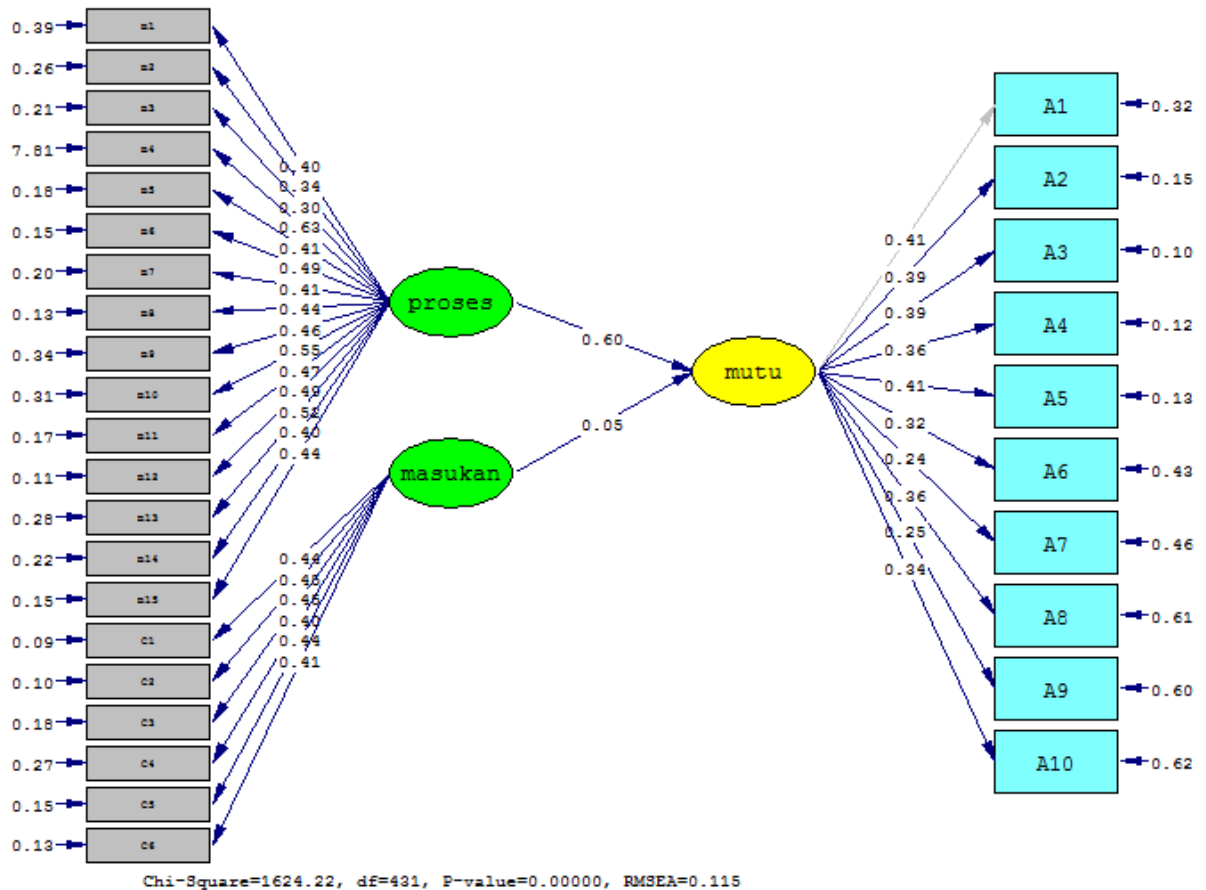
Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,58 + 0,60X_1 + 0,045X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

3. Konstanta sebesar 0,58 menyatakan bahwa ada penambahan skor sebesar 0,58 untuk variabel mutu lulusan di luar faktor input pendidikan dan proses tutorial.
4. Koefisien regresi proses tutorial (X1) sebesar 0,60 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point proses tutorial akan meningkatkan mutu lulusan PGSD sebesar 0,60 dengan anggapan input pendidikan (X2) tetap.
5. Koefisien regresi input pendidikan (X2) sebesar 0,045 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point input pendidikan akan meningkatkan mutu lulusan PGSD UT sebesar 0,045 dengan anggapan proses tutorial (X1) tetap.

Pola hubungan antarvariabel dilukiskan dalam gambar berikut ini.



D. Uji Parsial dengan T- Test

Untuk melihat pengaruh masing-masing item butir pertanyaan terhadap variabel proses tutorial, input pendidikan dan mutu lulusan PGSD secara parsial / individual digunakan uji t. Hasil uji t diperoleh dari output Lisrel 8.8 dengan ringkasan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Uji Parsial Item Pertanyaan terhadap Variabel-variabelnya

No.	Pertanyaan	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
A. Variabel mutu lulusan				
1	Saya berpendapat prestasi akademik berpengaruh besar terhadap mutu lulusan S1 PGSD	9,47	1,96	Berpengaruh
2	Saya harus mendapatkan prestasi akademik setinggi-tingginya.	7,88	1,96	Berpengaruh
3	Saya harus berjuang untuk mendapatkan indeks prestasi yang lebih baik dari rekan-rekan saya.	8,33	1,96	Berpengaruh

No.	Pertanyaan	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
4	Dengan prestasi akademik yang baik, saya akan dapat berkiprah dalam perbaikan pembelajaran.	7,93	1,96	Berpengaruh
5	Saya akan selalu berjuang untuk meningkatkan kemampuan akademik saya baik selama atau setelah menjadi mahasiswa UT.	8,14	1,96	Berpengaruh
6	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam bidang seni.	5,47	1,96	Berpengaruh
7	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam pembelajaran olah raga.	4,33	1,96	Berpengaruh
8	Saya sering mendapatkan penghargaan dalam bidang seni sastra.	5,26	1,96	Berpengaruh
9	Saya sering mendapatkan prestasi dalam bidang organisasi social dan keagamaan.	4,04	1,96	Berpengaruh
10	Saya sering dimintai pendapat tentang berbagai prestasi non pendidikan oleh rekan-rekan saya.	5,04	1,96	Berpengaruh
B. Variabel Proses Tutorial				
1	Saya sering mendapatkan model tutorial yang baik selama saya mengikuti pendidikan di UT.	8,20	1,96	Berpengaruh
2	Saya memandang manajemen tutorial yang baik berpengaruh besar terhadap tata kelola tutorial di PGSD UT.	8,48	1,96	Berpengaruh
3	Saya berpendapat bahwa lingkungan yang aman dan tertib selama mengikuti tutorial berpengaruh positif terhadap prestasi pendidikan saya.	8,57	1,96	Berpengaruh
4	Saya meyakini kepemimpinan dalam tata kelola tutorial berpengaruh baik terhadap mutu pembelajaran dan lulusan UT.	3,16	1,96	Berpengaruh
5	Saya berpandangan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif berpengaruh pada mutu lulusan UT.	11,53	1,96	Berpengaruh
6	Saya berkeyakinan universitas memiliki budaya kerja yang bermutu tinggi.	13,35	1,96	Berpengaruh
7	Saya meyakini universitas memiliki tim kerja tutorial yang efektif dalam setiap proses pembelajaran di UT.	11,04	1,96	Berpengaruh
8	Saya meyakini universitas yang memiliki kemandirian dalam menjalankan kewenangan pengelolaan tutorial berpengaruh positif terhadap mutu lulusan UT.	13,20	1,96	Berpengaruh
9	Saya meyakini masyarakat dan lingkungan kampus UT berpartisipasi dalam membina mutu lulusan UT.	9,77	1,96	Berpengaruh
10	Saya meyakini universitas memiliki tata kelola manajemen tutorial yang transparan.	11,53	1,96	Berpengaruh
11	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk berubah baik secara psikologis atau fisik.	12,72	1,96	Berpengaruh
12	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.	14,75	1,96	Berpengaruh
13	Saya berpendapat universitas memiliki daya responsive dan adaptif yang baik terhadap isu-isu aneka kebutuhan mahasiswa.	11,47	1,96	Berpengaruh
14	Saya berpendapat bahwa universitas mampu membangun komunikasi yang baik dengan semua civitas akademika UT.	10,30	1,96	Berpengaruh
15	Saya berpendapat bahwa universitas memiliki akuntabilitas tinggi dalam tata kelola tutorial.	12,55	1,96	Berpengaruh
C. Variabel input pendidikan				

No.	Pertanyaan	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
1	Saya berpendapat bahwa UT memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu pembelajaran yang jelas.	14,49	1,96	Berpengaruh
2	Saya berkeyakinan bahwa UT memiliki sumberdaya yang bermutu tinggi dalam menunjang input pembelajaran kepada mahasiswa.	14,27	1,96	Berpengaruh
3	Saya yakin UT memiliki staf/pegawai yang kompeten dan berdedikasi tinggi untuk meningkatkan mutu tutorial di UT.	12,02	1,96	Berpengaruh
4	Saya yakin lulusan UT memiliki harapan prestasi yang tinggi.	9,46	1,96	Berpengaruh
5	Saya yakin tata kelola tutorial di UT ditujukan sebesar-besarnya untuk memenuhi harapan pembelajaran yang lebih baik dan focus pada kepentingan dan kebutuhan mahasiswa.	12,59	1,96	Berpengaruh
6	Saya meyakini bahwa UT memiliki input manajemen tutorial yang baik guna menunjang mutu lulusan UT khususnya S1 PGSD.	12,41	1,96	Berpengaruh

Pengaruh faktor proses tutorial dan input pendidikan terhadap mutu lulusan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Pegujian Hipotesis Untuk Uji Parsial Dengan T- Test

Variabel Bebas	T-Hitung	Probabilitas	Keterangan
Proses Tutorial (X1)	3.452	0.001	Signifikan
Input Pendidikan (X2)	5.632	0.000	Signifikan
T table = 1,96			

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai t hitung variabel X1 sebesar 3.452 sedangkan t tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5% atau 0,05) dan derajat bebas (df) = $N - k - 1 = 212 - 2 - 1 = 209$ dimana N = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen. Dengan demikian T hitung = 3.452 > T tabel = 1,96 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 (sig < 0,05). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa proses tutorial berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan PGSD UT sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan Ha diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris. Sedangkan, diperoleh nilai t hitung variabel X2 input pendidikan sebesar 5,632 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,96 dengan demikian T hitung = 5.632 > T tabel = 2.052 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig < 0,05).

Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa input pendidikan berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan PGSD UT, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris.

E. Uji Simultan dengan F-Test

Uji F untuk menentukan apakah secara serentak /bersama-sama variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel Anova dapat dilihat pengaruh variabel independen input pendidikan dan proses tutorial terhadap variabel dependen mutu lulusan secara simultan/bersama. Kemudian setelah dilakukan penganalisisan dengan SPSS 18.0 maka dihasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis Untuk Uji Simultan dengan F- Test ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresision	23,161	2	11,580	26,118	.000 ^a
	Residual	20,839	47	0,43		
	Total	44,000	49			

a. Predictors: (Constant), input pendidikan (x2), proses tutorial (x1)

b. Dependent Variable: mutu lulusan (y)

Sumber : Data Primer yang Diolah

Uji signifikansi simultan/bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 26.118. Pada derajat bebas 1 (df_1) = jumlah variabel – 1 = 3-1 = 2, dan derajat bebas 2 (df_2) = $n-k-1$ = 47, nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 3.354 dengan demikian $F_{hitung} = 26.118 > F_{tabel} = 3.354$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitasnya signifikansi jauh lebih kecil dari $sig < 0,05$, maka model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi mutu lulusan PGSD atau dapat dikatakan bahwa proses tutorial(X1), dan input pendidikan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap mutu lulusan PGSD.

F. Uji Koefisien Determinasi

Hasil yang diperoleh dari program Lisrel 8.8 untuk pengujian korelasi dapat disajikan dalam gambar berikut ini.

Covariance Matrix of Latent Variables

	mutu	proses	masukan
mutu	1.00		
proses	0.65	1.00	
masukan	0.61	0.34	1.00

Gambar 4.2. Korelasi antar-Variabel

Korelasi itu berarti hubungan, begitu pula analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Nugroho (2005), uji korelasi tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel dependen maupun independen). Nilai korelasi dapat dikelompokkan dalam Nugroho, (2005) sebagai berikut : 0,41 s.d. 0,70 korelasi keeratan kuat, 0,71 s.d. 0,90 sangat kuat dan 0,91 s.d. 0,99 sangat kuat sekali dan jika 1 berarti sempurna, pada hasil penelitian ditemukan bahwa hubungan antara proses tutorial dan input pendidikan dengan mutu lulusan PGSD adalah sebesar 0,65 dan 0,61.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini akan disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang dianggap bermanfaat bagi UPBJJ UT Purwokerto. Penelitian ini mencoba meneliti mengenai pengaruh proses tutorial dan input pendidikan terhadap mutu lulusan PGSD UT. Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial proses tutorial dan input pendidikan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan PGSD UT.
2. Secara bersama-sama proses tutorial dan input pendidikan berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan PGSD.
3. Variabel proses tutorial dan input pendidikan koefisien regresi bertanda positif (+) menandakan hubungan yang searah, dengan kata lain proses tutorial dan input pendidikan, jika disempurnakan akan meningkatkan mutu lulusan PGSD.
4. Ada hubungan yang kuat antara proses tutorial dan input pendidikan dengan mutu lulusan PGSD UPBJJ UT Purwokerto.

B. Saran – Saran

Untuk mencapai tujuan hasil lulusan yang berkualitas, pihak UPBJJ UT Purwokerto perlu memperhatikan beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada UPBJJ UT Purwokerto untuk selalu memberikan motivasi mahasiswa agar kegiatan tutorial berjalan lancar dan rajin belajar secara kontinyu sehingga berhasil dengan memuaskan.
2. Disarankan kepada UPBJJ Purwokerto untuk selalu meningkatkan pemberian pelatihan dan memotivasi tutor agar dalam proses tutorial menggunakan strategi pembelajaran yang efektif.

3. Untuk penelitian di masa yang akan datang sebaiknya memperluas variabel dan pengukuran variabel penelitian sehingga dapat lebih meningkatkan mutu lulusan PGSD UT Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto S. 2008. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Atkinson. 2003. *Pengantar Psikologi*. Edisi Kedelapan. University of California, San Diego. Stanford University. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Elliot et al. 2000. *Educational Psychology: Efective Teaching, Effective Learning*, 3rd edition. United States of America: McGraw Hill Companies.
- Glass, Gene V. and Stanley, Julian C. 2000. *Statistical Methods in Education and Psychology*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hamalik M. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Cetakan Ketujuh, Bandung : Sinar Baru
- Hamzah B. Uno. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko M. 2007. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Cetakan Keempat, Yogyakarta : Kanisius.
- Hidayat T. 2004. *Masalah Belajar dan Bimbingan*. Edisi III, Surakarta : Depdikbud. RI
- Makmun, AS. 2003. *Psikologi Kependidikan : Perangkat Sistem pengajaran Modul*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Maramis, WF. 2006. *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Millman, Jason and Greene, Jennifer. 2003. *The Spesification and Development of Tests of Achiievment and Ability*. In Robert L. Lin (Editor). Educational Measurement, Third Edition. Phoenix: American Council on Education, Series on Higher Education Oryx Press
- Mudjiman H, 2006. *Belajar Mandiri (Self Motivation Learning)*. Cetakan I, Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.

- Murti B. 2008. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mustakim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta : PT. Pustaka Belajar.
- Nabhani. 2007. *Hubungan Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Akper PKU Muhammadiyah Surakarta*. Tidak dipublikasikan. Tesis S-2 MKK PDPK. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cetakan VII. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Neoleka A, 2006. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Takindo Utama.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawiradilaga D dan Siregar E. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Potter, Patricia A. 2005. Alih Bahasa, Asih Y; Editor Edisi Bahasa Indonesia, Ester M; *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta : PT. EGC.
- Purba E. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Sardiman AM. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Siagian P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, N. & Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*., Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunarjo D. 2000. *Penelitian Pendidikan dan Bimbingan*. Surakarta : FKIP, UMS
- Sulaiman W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Surakhmad W. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung : Tarsito
- Suryabrata S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Soekamto dan Winataputra. 1997. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran* Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Soetrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syah M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syaodih N. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Universitas Terbuka. 2010. *Panduan Pengelolaan Program PGSD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Penulis FKIP-UT, 2007. *Pedoman Penyelenggaraan PGSD dan Pendor*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- The Liang Gie, 2003. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Toeti S, dan Winataputra. 2007. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran Bahan Ajar Pekerti untuk Dosen Muda*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Universitas Terbuka. 2013. *Katalog Universitas Terbuka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Diunduh dari www.dbeusaid.org pada 1 April 2009 pukul 15.05 WIB.
- Wahyusumidjo, 2004. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Cetakan VII, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Wibowo, M.E. 2010. *Teknik Bimbingan dan Konseling. Jilid I*. Semarang: FIP IKIP Semarang.
- Winardi J. 2001. *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Winkel, 2006. *Psikologi Pengajaran. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Cetakan VIII, Jakarta : PT. Gramedia.*

Zainul Asmawi. 2005. *Penilaian Hasil Belajar.* Jakarta : PAU-PPAI Universitas Indonesia.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

EFEKTIVITAS TUTORIAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN MUTU LULUSAN S1 PGSD UT

A. Pilihlah dengan memberi tanda centang (v) sesuai pemahaman anda terkait pernyataan berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Ragu-ragu
4. Setuju
5. Sangat setuju

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A. Subvariabel Output						
1	Saya berpendapat prestasi akademik berpengaruh besar terhadap mutu lulusan S1 PGSD					
2	Saya harus mendapatkan prestasi akademik setinggi-tingginya.					
3	Saya harus berjuang untuk mendapatkan indeks prestasi yang lebih baik dari rekan-rekan saya.					
4	Dengan prestasi akademik yang baik, saya akan dapat berkiprah dalam perbaikan pembelajaran.					
5	Saya akan selalu berjuang untuk meningkatkan kemampuan akademik saya baik selama atau setelah menjadi mahasiswa UT.					
6	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam bidang seni.					
7	Saya sering mendapatkan nilai baik dalam pembelajaran olah raga.					
8	Saya sering mendapatkan penghargaan dalam bidang seni sastra.					
9	Saya sering mendapatkan prestasi dalam bidang organisasi social dan keagamaan.					
10	Saya sering dimintai pendapat tentang berbagai prestasi non pendidikan oleh rekan-rekan saya.					
B. Subvariabel Proses						
1	Saya sering mendapatkan model tutorial yang baik selama saya mengikuti pendidikan di UT.					
2	Saya memandang manajemen tutorial yang baik berpengaruh besar terhadap tata kelola tutorial di PGSD UT.					
3	Saya berpendapat bahwa lingkungan yang aman dan tertib selama mengikuti tutorial berpengaruh positif terhadap prestasi pendidikan saya.					
4	Saya meyakini kepemimpinan dalam tata kelola tutorial berpengaruh baik terhadap mutu pembelajaran dan lulusan UT.					

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
5	Saya berpandangan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif berpengaruh pada mutu lulusan UT.					
6	Saya berkeyakinan universitas memiliki budaya kerja yang bermutu tinggi.					
7	Saya meyakini universitas memiliki tim kerja tutorial yang efektif dalam setiap proses pembelajaran di UT.					
8	Saya meyakini universitas yang memiliki kemandirian dalam menjalankan kewenangan pengelolaan tutorial berpengaruh positif terhadap mutu lulusan UT.					
9	Saya meyakini masyarakat dan lingkungan kampus UT berpartisipasi dalam membina mutu lulusan UT.					
10	Saya meyakini universitas memiliki tata kelola manajemen tutorial yang transparan.					
11	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk berubah baik secara psikologis atau fisik.					
12	Saya meyakini universitas memiliki kemauan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.					
13	Saya berpendapat universitas memiliki daya responsive dan adaptif yang baik terhadap isu-isu aneka kebutuhan mahasiswa.					
14	Saya berpendapat bahwa universitas mampu membangun komunikasi yang baik dengan semua civitas akademika UT.					
15	Saya berpendapat bahwa universitas memiliki akuntabilitas tinggi dalam tata kelola tutorial.					
C. Subvariabel Input Pendidikan						
1	Saya berpendapat bahwa UT memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu pembelajaran yang jelas.					
2	Saya berkeyakinan bahwa UT memiliki sumberdaya yang bermutu tinggi dalam menunjang input pembelajaran kepada mahasiswa.					
3	Saya yakin UT memiliki staf/pegawai yang kompeten dan berdedikasi tinggi untuk meningkatkan mutu tutorial di UT.					
4	Saya yakin lulusan UT memiliki harapan prestasi yang tinggi.					
5	Saya yakin tata kelola tutorial di UT ditujukan sebesar-besarnya untuk memenuhi harapan pembelajaran yang lebih baik dan focus pada kepentingan dan kebutuhan mahasiswa.					
6	Saya meyakini bahwa UT memiliki input manajemen tutorial yang baik guna menunjang mutu lulusan UT khususnya S1 PGSD.					

Lampiran 2

Validitas dan Reliabilitas Mutu Lulusan

Correlations											
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	Total
A1 Pearson Correlation	1	.547**	.476**	.428**	.395**	.213**	.129	.164*	.120	.203**	.562**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.062	.017	.080	.003	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A2 Pearson Correlation	.547**	1	.653**	.519**	.470**	.277**	.237**	.252**	.219**	.159*	.647**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.020	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A3 Pearson Correlation	.476**	.653**	1	.617**	.566**	.229**	.206**	.249**	.133	.240**	.640**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.003	.000	.053	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A4 Pearson Correlation	.428**	.519**	.617**	1	.618**	.244**	.107	.196**	.058	.201**	.573**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.120	.004	.398	.003	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A5 Pearson Correlation	.395**	.470**	.566**	.618**	1	.297**	.236**	.228**	.170*	.288**	.638**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.001	.013	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A6 Pearson Correlation	.213**	.277**	.229**	.244**	.297**	1	.556**	.480**	.303**	.299**	.662**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A7 Pearson Correlation	.129	.237**	.206**	.107	.236**	.556**	1	.396**	.191**	.167*	.548**
Sig. (2-tailed)	.062	.000	.003	.120	.001	.000		.000	.005	.015	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A8 Pearson Correlation	.164*	.252**	.249**	.196**	.228**	.480**	.396**	1	.468**	.397**	.680**
Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.004	.001	.000	.000		.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A9 Pearson Correlation	.120	.219**	.133	.058	.170*	.303**	.191**	.468**	1	.432**	.565**
Sig. (2-tailed)	.080	.001	.053	.398	.013	.000	.005	.000		.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
A10 Pearson Correlation	.203**	.159*	.240**	.201**	.288**	.299**	.167*	.397**	.432**	1	.603**
Sig. (2-tailed)	.003	.020	.000	.003	.000	.000	.015	.000	.000		.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
Total Pearson Correlation	.562**	.647**	.640**	.573**	.638**	.662**	.548**	.680**	.565**	.603**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.819	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4.25	.696	212
A2	4.33	.553	212
A3	4.39	.499	212
A4	4.27	.497	212
A5	4.32	.550	212
A6	3.28	.725	212
A7	3.38	.721	212
A8	2.76	.860	212
A9	3.10	.814	212
A10	3.38	.859	212

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	33.21	14.405	.430	.349	.790
A2	33.14	14.501	.559	.539	.778
A3	33.08	14.762	.561	.569	.780
A4	33.19	15.048	.484	.523	.786
A5	33.15	14.555	.549	.477	.779
A6	34.18	13.705	.545	.429	.776
A7	34.09	14.404	.408	.358	.793
A8	34.70	13.053	.541	.398	.777
A9	34.36	14.014	.408	.325	.795
A10	34.09	13.608	.444	.294	.791

Validitas dan Reliabilitas Proses Tutorial

Correlations

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	Total
B1 Pearson Correlation	1	.418 ^{**}	.421 ^{**}	.093	.287 ^{**}	.334 ^{**}	.390 ^{**}	.311 ^{**}	.341 ^{**}	.391 ^{**}	.408 ^{**}	.483 ^{**}	.382 ^{**}	.332 ^{**}	.422 ^{**}	.548 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.175	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B2 Pearson Correlation	.418 ^{**}	1	.633 ^{**}	.106	.482 ^{**}	.390 ^{**}	.461 ^{**}	.455 ^{**}	.237 ^{**}	.270 ^{**}	.332 ^{**}	.446 ^{**}	.411 ^{**}	.250 ^{**}	.348 ^{**}	.547 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.125	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B3 Pearson Correlation	.421 ^{**}	.633 ^{**}	1	.213 ^{**}	.568 ^{**}	.337 ^{**}	.364 ^{**}	.476 ^{**}	.274 ^{**}	.214 ^{**}	.357 ^{**}	.454 ^{**}	.354 ^{**}	.235 ^{**}	.418 ^{**}	.585 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B4 Pearson Correlation	.093	.106	.213 ^{**}	1	.218 ^{**}	.213 ^{**}	.185 ^{**}	.214 ^{**}	.177 ^{**}	.105	.189 ^{**}	.103	.101	.181 ^{**}	.102	.565 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.175	.125	.002		.001	.002	.007	.002	.010	.129	.004	.138	.142	.008	.137	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B5 Pearson Correlation	.287 ^{**}	.482 ^{**}	.568 ^{**}	.218 ^{**}	1	.638 ^{**}	.414 ^{**}	.630 ^{**}	.371 ^{**}	.392 ^{**}	.497 ^{**}	.604 ^{**}	.402 ^{**}	.313 ^{**}	.483 ^{**}	.673 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B6 Pearson Correlation	.334 ^{**}	.390 ^{**}	.337 ^{**}	.213 ^{**}	.638 ^{**}	1	.598 ^{**}	.633 ^{**}	.521 ^{**}	.563 ^{**}	.614 ^{**}	.643 ^{**}	.464 ^{**}	.448 ^{**}	.516 ^{**}	.733 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B7 Pearson Correlation	.390 ^{**}	.461 ^{**}	.364 ^{**}	.185 ^{**}	.414 ^{**}	.598 ^{**}	1	.572 ^{**}	.513 ^{**}	.425 ^{**}	.461 ^{**}	.476 ^{**}	.472 ^{**}	.426 ^{**}	.492 ^{**}	.664 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B8 Pearson Correlation	.311 ^{**}	.455 ^{**}	.476 ^{**}	.214 ^{**}	.630 ^{**}	.633 ^{**}	.572 ^{**}	1	.448 ^{**}	.502 ^{**}	.581 ^{**}	.683 ^{**}	.475 ^{**}	.395 ^{**}	.535 ^{**}	.725 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B9 Pearson Correlation	.341 ^{**}	.237 ^{**}	.274 ^{**}	.177 ^{**}	.371 ^{**}	.521 ^{**}	.513 ^{**}	.448 ^{**}	1	.544 ^{**}	.441 ^{**}	.487 ^{**}	.460 ^{**}	.444 ^{**}	.435 ^{**}	.634 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B10 Pearson Correlation	.391 ^{**}	.270 ^{**}	.214 ^{**}	.105	.392 ^{**}	.563 ^{**}	.425 ^{**}	.502 ^{**}	.544 ^{**}	1	.608 ^{**}	.575 ^{**}	.589 ^{**}	.485 ^{**}	.553 ^{**}	.680 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.129	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B11 Pearson Correlation	.408 ^{**}	.332 ^{**}	.357 ^{**}	.190 ^{**}	.497 ^{**}	.614 ^{**}	.461 ^{**}	.581 ^{**}	.441 ^{**}	.608 ^{**}	1	.717 ^{**}	.531 ^{**}	.505 ^{**}	.565 ^{**}	.734 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B12 Pearson Correlation	.483 ^{**}	.446 ^{**}	.454 ^{**}	.103	.604 ^{**}	.643 ^{**}	.476 ^{**}	.683 ^{**}	.487 ^{**}	.575 ^{**}	.717 ^{**}	1	.663 ^{**}	.526 ^{**}	.644 ^{**}	.750 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.136	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B13 Pearson Correlation	.382 ^{**}	.411 ^{**}	.364 ^{**}	.101	.402 ^{**}	.464 ^{**}	.472 ^{**}	.475 ^{**}	.466 ^{**}	.589 ^{**}	.533 ^{**}	.663 ^{**}	1	.588 ^{**}	.609 ^{**}	.677 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.142	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B14 Pearson Correlation	.332 ^{**}	.250 ^{**}	.235 ^{**}	.181 ^{**}	.313 ^{**}	.446 ^{**}	.426 ^{**}	.385 ^{**}	.444 ^{**}	.485 ^{**}	.505 ^{**}	.526 ^{**}	.589 ^{**}	1	.629 ^{**}	.631 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
B15 Pearson Correlation	.422 ^{**}	.346 ^{**}	.416 ^{**}	.102	.489 ^{**}	.516 ^{**}	.492 ^{**}	.538 ^{**}	.435 ^{**}	.553 ^{**}	.565 ^{**}	.644 ^{**}	.609 ^{**}	.629 ^{**}	1	.687 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.137	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212
Total Pearson Correlation	.548 ^{**}	.547 ^{**}	.585 ^{**}	.565 ^{**}	.673 ^{**}	.733 ^{**}	.664 ^{**}	.725 ^{**}	.634 ^{**}	.660 ^{**}	.724 ^{**}	.750 ^{**}	.677 ^{**}	.631 ^{**}	.687 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212	212

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.917	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3.89	.743	212
B2	4.17	.610	212
B3	4.26	.545	212
B4	4.43	2.865	212
B5	4.28	.588	212
B6	4.12	.626	212
B7	4.05	.606	212
B8	4.12	.571	212
B9	3.85	.739	212
B10	3.83	.785	212
B11	4.00	.627	212
B12	4.11	.589	212
B13	3.83	.739	212
B14	3.95	.614	212
B15	4.00	.588	212

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	57.02	51.066	.473	.377	.793
B2	56.74	51.985	.487	.495	.794
B3	56.66	52.132	.534	.562	.793
B4	56.48	40.459	.219	.134	.922
B5	56.63	51.020	.627	.603	.788
B6	56.79	50.118	.691	.651	.784
B7	56.87	50.949	.615	.518	.788
B8	56.79	50.734	.686	.615	.786
B9	57.07	50.128	.570	.441	.787
B10	57.08	49.462	.594	.568	.785
B11	56.91	50.196	.681	.609	.784
B12	56.80	50.330	.713	.735	.784
B13	57.08	49.657	.618	.594	.784
B14	56.96	51.183	.578	.508	.790
B15	56.92	50.899	.643	.600	.787

Validitas dan Reliabilitas Input Pendidikan

Correlations

		C1	C2	C3	C4	C5	C6	Total
C1	Pearson Correlation	1	.725**	.610**	.449**	.569**	.597**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	212	212	212	212	212	212	212
C2	Pearson Correlation	.725**	1	.598**	.438**	.643**	.587**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	212	212	212	212	212	212	212
C3	Pearson Correlation	.610**	.598**	1	.471**	.534**	.540**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	212	212	212	212	212	212	212
C4	Pearson Correlation	.449**	.438**	.471**	1	.496**	.570**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	212	212	212	212	212	212	212
C5	Pearson Correlation	.569**	.643**	.534**	.496**	1	.574**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	212	212	212	212	212	212	212
C6	Pearson Correlation	.597**	.587**	.540**	.570**	.574**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	212	212	212	212	212	212	212
Total	Pearson Correlation	.817**	.827**	.790**	.733**	.799**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	212	212	212	212	212	212	212

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.884	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4.15	.530	212
C2	4.11	.548	212
C3	3.94	.613	212
C4	4.16	.655	212
C5	4.03	.583	212
C6	4.20	.549	212

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	20.44	5.509	.735	.601	.854
C2	20.48	5.417	.745	.625	.851
C3	20.65	5.318	.680	.474	.862
C4	20.43	5.394	.590	.386	.880
C5	20.57	5.384	.699	.505	.858
C6	20.40	5.473	.717	.521	.856

Lampiran 3

Analisis Regresi Berganda menggunakan Lisrel 8.8

DATE: 9/ 9/2014

TIME: 10:45

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.

7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100

Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140

Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006

Use of this program is subject to the terms specified in the

Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file **D:butri.spj**:

Latent Variables
mutu proses masukan
Relationship
A1-A10=mutu
B1-B15=proses
C1-C6=masukan
mutu=proses masukan
Path Diagram
End of Problem

Sample Size = 212

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

A1 = 0.41*mutu, Errorvar.= 0.32 , R² = 0.35
(0.033)
9.47

A2 = 0.39*mutu, Errorvar.= 0.15 , R² = 0.50
(0.050) (0.017)
7.88 8.74

A3 = 0.39*mutu, Errorvar.= 0.100 , R² = 0.60
(0.046) (0.012)
8.33 8.00

A4 = 0.36*mutu, Errorvar.= 0.12 , R² = 0.51
(0.045) (0.014)
7.93 8.68

A5 = 0.41*mutu, Errorvar.= 0.13 , R² = 0.56
(0.050) (0.016)
8.14 8.37

A6 = 0.32*mutu, Errorvar.= 0.43 , R² = 0.19
(0.058) (0.043)
5.47 9.91

A7 = 0.24*mutu, Errorvar.= 0.46 , R² = 0.11
(0.056) (0.046)
4.33 10.08

A8 = 0.36*mutu, Errorvar.= 0.61 , R² = 0.18
(0.069) (0.061)
5.26 9.95

A9 = 0.25*mutu, Errorvar.= 0.60 , R² = 0.097
(0.063) (0.059)
4.04 10.11

A10 = 0.34*mutu, Errorvar.= 0.62 , R² = 0.16
(0.068) (0.062)
5.04 9.99

B1 = 0.40*proses, Errorvar.= 0.39 , R² = 0.29
(0.048) (0.039)
8.20 10.05

B2 = 0.34*proses, Errorvar.= 0.26 , R² = 0.30
(0.040) (0.026)
8.48 10.03

B3 = 0.30*proses, Errorvar.= 0.21 , R² = 0.31
(0.035) (0.021)
8.57 10.02

B4 = 0.63*proses, Errorvar.= 7.81 , R² = 0.048
(0.20) (0.76)
3.16 10.24

B5 = 0.41*proses, Errorvar.= 0.18 , R² = 0.49
(0.036) (0.018)
11.53 9.73

B6 = 0.49*proses, Errorvar.= 0.15 , R² = 0.61
(0.037) (0.016)
13.35 9.41

B7 = 0.41*proses, Errorvar.= 0.20 , R² = 0.46

(0.037)	(0.020)
11.04	9.80
B8 = 0.44*proses, Errorvar.= 0.13 , R ² = 0.60	
(0.033)	(0.014)
13.20	9.44
B9 = 0.46*proses, Errorvar.= 0.34 , R ² = 0.38	
(0.047)	(0.034)
9.77	9.93
B10 = 0.55*proses, Errorvar.= 0.31 , R ² = 0.49	
(0.048)	(0.032)
11.53	9.73
B11 = 0.47*proses, Errorvar.= 0.17 , R ² = 0.57	
(0.037)	(0.018)
12.72	9.54
B12 = 0.49*proses, Errorvar.= 0.11 , R ² = 0.69	
(0.033)	(0.012)
14.75	9.01
B13 = 0.52*proses, Errorvar.= 0.28 , R ² = 0.49	
(0.045)	(0.029)
11.47	9.74
B14 = 0.40*proses, Errorvar.= 0.22 , R ² = 0.41	
(0.038)	(0.022)
10.30	9.88
B15 = 0.44*proses, Errorvar.= 0.15 , R ² = 0.56	
(0.035)	(0.016)
12.55	9.57
C1 = 0.44*masukan, Errorvar.= 0.088 , R ² = 0.69	
(0.030)	(0.010)
14.49	8.53
C2 = 0.45*masukan, Errorvar.= 0.098 , R ² = 0.67	
(0.031)	(0.011)
14.27	8.63
C3 = 0.45*masukan, Errorvar.= 0.18 , R ² = 0.53	
(0.037)	(0.019)
12.02	9.38
C4 = 0.40*masukan, Errorvar.= 0.27 , R ² = 0.37	
(0.042)	(0.028)
9.46	9.82
C5 = 0.44*masukan, Errorvar.= 0.15 , R ² = 0.57	
(0.035)	(0.016)
12.59	9.24
C6 = 0.41*masukan, Errorvar.= 0.13 , R ² = 0.56	
(0.033)	(0.014)
12.41	9.29

Structural Equations

mutu = 0.60*proses + 0.045*masukan, Errorvar.= 0.58 , R² = 0.42
(0.28) (0.28) (0.14)
2.12 0.16 4.27

Correlation Matrix of Independent Variables

	proses	masukan
proses	1.00	
masukan	0.34 (0.02) 58.69	1.00

Covariance Matrix of Latent Variables

	mutu	proses	masukan
mutu	1.00		
proses	0.65	1.00	
masukan	0.61	0.34	1.00

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 431
Minimum Fit Function Chi-Square = 1394.99 (P = 0.0)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 1624.22 (P = 0.0)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 1193.22
90 Percent Confidence Interval for NCP = (1073.48 ; 1320.51)

Minimum Fit Function Value = 6.61
Population Discrepancy Function Value (F0) = 5.66
90 Percent Confidence Interval for F0 = (5.09 ; 6.26)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.11
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.11 ; 0.12)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 8.31
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (7.75 ; 8.92)
ECVI for Saturated Model = 4.70
ECVI for Independence Model = 69.30

Chi-Square for Independence Model with 465 Degrees of Freedom = 14560.96
Independence AIC = 14622.96
Model AIC = 1754.22
Saturated AIC = 992.00
Independence CAIC = 14758.02
Model CAIC = 2037.40
Saturated CAIC = 3152.87

Normed Fit Index (NFI) = 0.90
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.93
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.84
Comparative Fit Index (CFI) = 0.93
Incremental Fit Index (IFI) = 0.93
Relative Fit Index (RFI) = 0.90

Critical N (CN) = 76.97

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.049
Standardized RMR = 0.092
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.67
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.62
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.58

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd., M.Ed.
NIP : 19750414 200501 1 003
Jabatan : Lektor

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Efektifitas Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka dan Hubungannya Dengan Mutu Lulusan Mahasiswa Program Studi S1 PGSD Unit Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Purwokerto

Peneliti : Dra Tri Rahayu RPH,M.Pd ,Drs Prayitno, M.Pd, Drs Jatno Sunarjo,M.Si

Laporan penelitian tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 10 Desember 2014
Penelaah,



Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd.M.Pd
NIP. 19750414 200501 2 003

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL PENELITIAN

Tahun Penelitian : 2014

Judul Artikel Penelitian : Efektifitas Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka dan Hubungannya Dengan Mutu Lulusan Mahasiswa Program Studi S1 PGSD Unit Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Purwokerto.

Penulis Artikel/NIP : 1. Dra Tri Rahayu RPH, M.Pd / NIP. 19521005 198103 2 001
2. Drs PRAYITNO, M.Pd / NIP. 19520416 197903 1 003
3. Drs. Jatno Sunarjo, M.Si / 19530509 199201 1 001

Fakultas : FKIP

Artikel penelitian yang tersebut di atas telah memenuhi kaidah penulisan artikel. Karena itu, artikel tersebut dapat diunggah ke simpen.

Menyetujui:

Penelaah-2



Tita Rosita, Dra. M.Pd. Dr

NIP.19601003b198601 2 001